

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian metode kuantitatif. Desain penelitiannya dengan menggunakan pendekatan korelasional dikarenakan adanya variabel yang harus saling berkaitan dengan variabel lainnya. Teknik yang sering diterapkan adalah kuesioner terinci dan penarikan sampel formal. Informasi yang dikumpulkan harus disebutkan secara jelas. Maka dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan merupakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Metode korelasi merupakan metode penelitian yang berusaha menghubungkan antara satu variabel ke variabel yang lain guna untuk menciptakan bentuk maupun wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk memahami fenomena dengan cara menentukan tingkat antar variabel. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif korelasional dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Komitmen Organisasi.

3.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian

Penelitian dilakukan di CV. Maestro Grafika Malang untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Data tersebut berupa variabel-variabel penelitian yang dirumuskan dalam permasalahan, dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai, dan hasilnya digunakan untuk menguji hipotesis yang ada. Penulisan atas penelitian ini didukung dengan menggunakan literatur-literatur.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil yang menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin mempelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang

terdaftar dan aktif bekerja di CV. Maestro Grafika Malang. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel tidak dipilih secara acak atau setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan.

Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas, bahwa jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 133 orang, dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari obyekpenelitian melalui penyebaran kuesioner atau angket. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur panjang pendeknya interval yang ada dalam alatukur adalah skala *Likert*.

3.4 Variabel Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel operasional adalah pengertian variabel tersebut, secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Operasional variabel dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting guna menghindari penyimpangan atau kesalahpahaman pada saat pengumpulan data. Variabel operasional dalam penelitian ini, ialah :

3.4.1 Disiplin Kerja (X)

Indikator kompetensi pegawai menurut Mangkunegara & Octorend (2015) :

1. Ketepatan waktu datang ke tempat kerja
2. Ketepatan jam pulang ke rumah
3. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
4. Penggunaan seragam kerja yang telah ditentukan
5. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas
6. Melaksanakan tugas-tugas kerja sampai selesai

3.4.2 Kinerja Karyawan (Y)

Indikator kinerja karyawan menurut Mangkunegara (2011), yaitu :

1. Kualitas Kerja
2. Kuantitas Kerja
3. Pelaksanaan Tugas
4. Tanggung Jawab

3.4.3 Komitmen Organisasi (Z)

Indikator komitmen organisasi menurut Triwibowo & Zamora (2016) yaitu :

1. Tetap tinggal
2. Bersedia kerja tambahan
3. Menjaga kerahasiaan perusahaan
4. Menggunakan produk perusahaan
5. Rela berkorban

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode penyebaran angket atau kuesioner, yaitu dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014). Skala interval yang digunakan untuk pengukuran data adalah skala *Likert*. Pada skala *Likert* ini responden akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti dengan memberikan tanda silang atau centang. Dari jawaban responden kemudian diberikan skor nilai. Menurut Budiaji (2013) definisi skala *Likert* ialah “skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Fenomena sosial dalam penelitian ini yaitu Variabel (X) Disiplin Kerja, Variabel (Y) Kinerja Karyawan, dan Variabel (Z) Komitmen Organisasi. Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan dengan skor sebagai berikut :

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Netral (N)
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

3.6 Prosedur Analisis

3.6.1 Uji Hipotesis Penelitian

3.6.1.1 Analisis Jalur (Path Analysis)

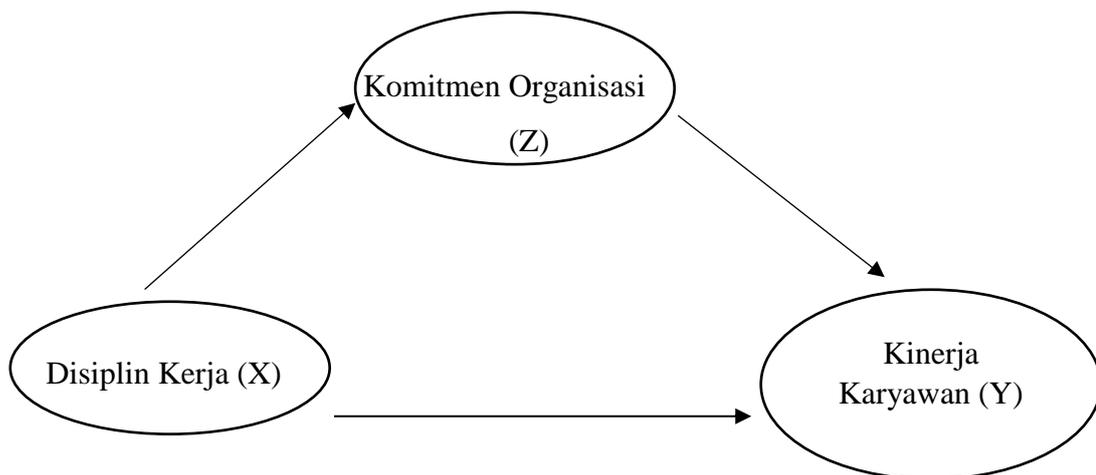
Dalam studi ini, analisis jalur digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh, karena dari model yang disusun terdapat keterkaitan hubungan antara sejumlah variabel yang dapat diestimasi secara simultan. Selain itu variabel dependen pada satu hubungan yang sudah ada, akan menjadi variabel independen pada hubungan selanjutnya. Analisis jalur merupakan alat untuk eksplanasi atau faktor determinan yang dapat digunakan untuk menentukan variabel mana yang berpengaruh dominan atau jalur mana yang berpengaruh lebih kuat. Dengan analisis jalur dapat diketahui akibat langsung dan tidak langsung antar variabel. Akibat langsung berarti arah hubungan antara dua variabel langsung tanpa melewati variabel lain, sementara hubungan tidak langsung harus melewati variabel lain (Sudaryono, 2011).

Koefisien analisis jalur diambil dari *Standardize Coefficients Beta*. Dengan mengubah setiap data amatan ke dalam data standardize, maka semua unit satuan dari setiap variabel adalah hilang dan skalanya menjadi seragam. Dalam model regresi dengan variabel dibakukan, konstanta tidak ada ($=0$). Tahapan dalam menggunakan analisis jalur menurut Solimun (2002) :

1. Merancang model berdasarkan konsep dan teori dengan membuat diagram jalur menggunakan dua anak panah sebagai berikut :

- a. Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari variabel bebas (Disiplin Kerja) terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan).
- b. Anak panah yang menyatakan berpengaruh tidak langsung dari variabel bebas (Disiplin Kerja) terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan) melalui variabel intervening (Komitmen Organisasi).

Berdasarkan hubungan antar variabel tersebut, dapat dibuat model diagram jalur sebagai berikut :



Gambar 3.6

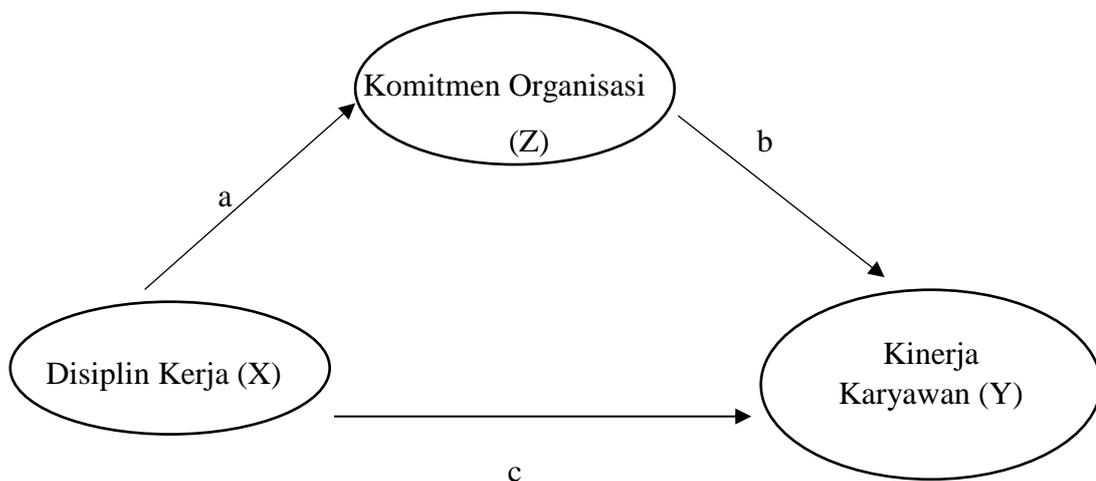
Pemeriksaan terhadap asumsi yang melandasi analisis jalur yaitu :

- a) Didalam model analisis jalur, hubungan antar variabel adalah linier.
- b) Modelnya rekursif (sistem aliran kausal ke satu arah).
- c) Variabel endogen minimal dalam skala ukuran interval
- d) Observed variables diukur tanpa kesalahan (instrumen pengukuran valid dan reliable)
- e) Model yang dianalisis diidentifikasi dengan benar-benar berdasarkan teori dan konsep yang relevan.

2. Perhitungan Koefisien Path

Menggunakan perhitungan regresi variabel dilakukan secara parsial pada masing-masing persamaan dengan menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*), yaitu metode kuadrat terkecil biasa. Dari perhitungan ini diperoleh koefisien path Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Komitmen Organisasi.

3. Rumus Diagram Jalurnya



Gambar 3.6.1

Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi dapat dinyatakan dengan fungsi sebagai berikut:

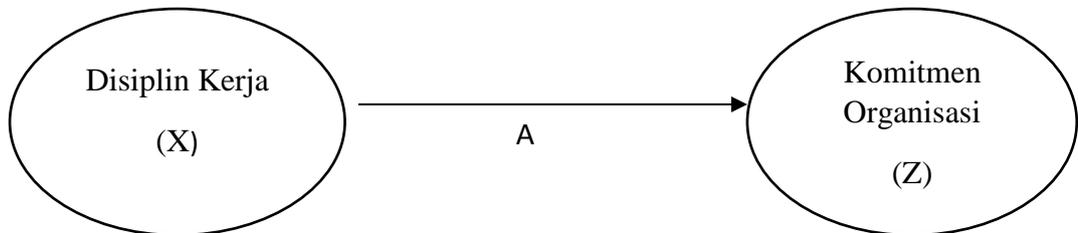
$$Y = f(X_1, X_2,)$$

$$Y = \rho_{X_1 Y} + \rho_{X_2 Y} + \epsilon_1 \text{ SS} \dots \dots \dots \text{Substruktural 1}$$

$$Z = \rho_{Z X_1} + \rho_{Z X_2} + \rho_{Z Y} + \epsilon_2 \dots \dots \dots \text{Substruktural 2}$$

4. Di bawah ini adalah identifikasi sub-struktur dan persamaan strukturnya dari rumus diagram jalur.

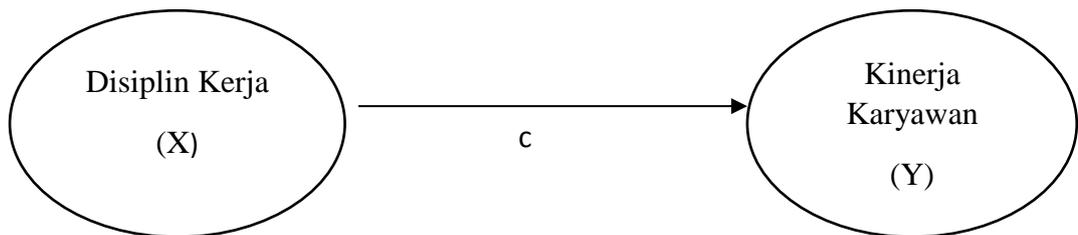
Diagram jalur X menuju Z



Persamaan strukturnya:

$$Z = a + A X + \epsilon_1$$

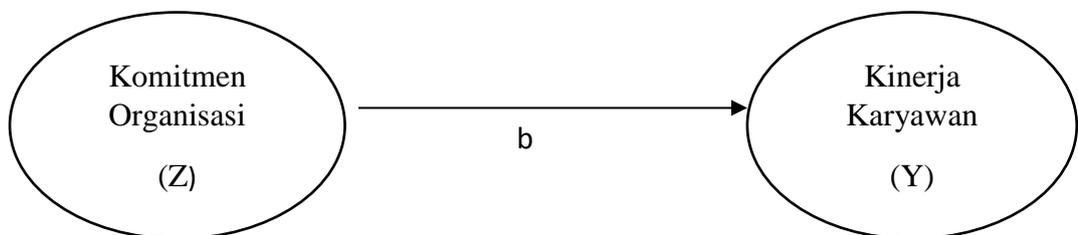
Diagram jalur X menuju Y



Persamaan strukturnya:

$$Y = a + C X + \epsilon_2$$

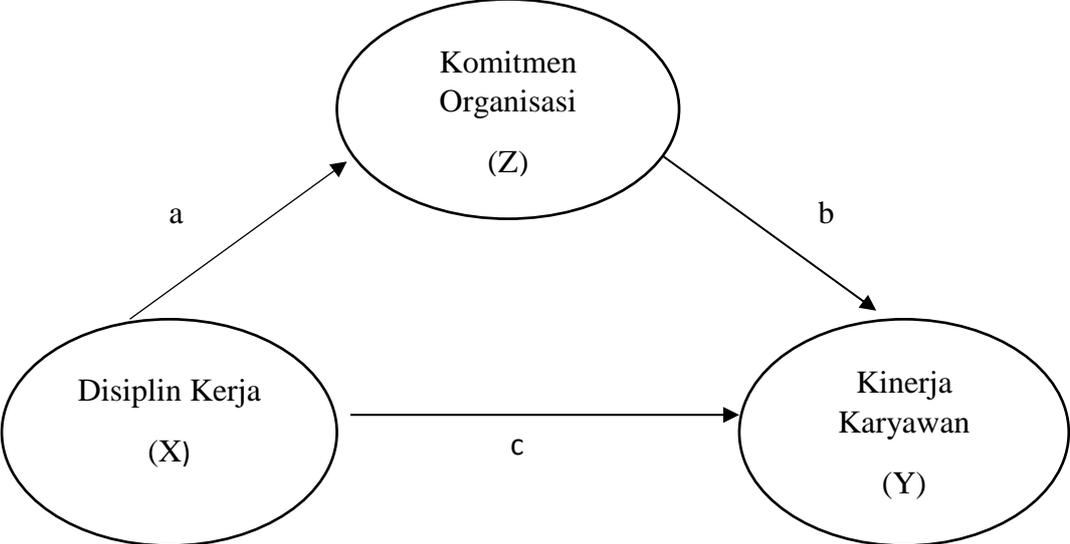
Diagram jalur Z menuju Y



Persamaan strukturnya:

$$Y = a + B Z + \epsilon_2$$

Diagram jalur X menuju Y melalui Z



Persamaan strukturnya:

$$Y = a + AX + BZ + \epsilon_1 + \epsilon_2$$

Gambar 3.6.2